

ABSTRAK

Negara berkembang seperti Indonesia berambisi untuk melakukan transformasi struktural demi meningkatkan pertumbuhannya. Transformasi struktural perekonomian dari pertanian berproduktivitas rendah menjadi industrialisasi berproduktivitas tinggi dipandang sebagai syarat untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, namun ada kekhawatiran tentang dampak industrialisasi terhadap lingkungan, terutama dalam konteks emisi karbon dan perubahan iklim.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh industrialisasi terhadap emisi CO₂ dalam jangka panjang dan jangka pendek di Indonesia, dengan menggunakan metode *Vector Error Correction Model* (VECM) terhadap data deret waktu di Indonesia periode 1974-2016. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu emisi CO₂, intensitas karbon, intensitas energi, Produk Domestik Bruto (PDB) dan nilai tambah industri, dimana variabel emisi CO₂ sebagai variabel endogen dan variabel nilai tambah industri sebagai *proxy* dari industrialisasi. Adapun variabel lainnya mengacu pada teori *kaya identity* yang menggambarkan persamaan hubungan antara aktivitas manusia dan lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif signifikan dari intensitas karbon dan intensitas energi terhadap emisi CO₂ di Indonesia pada jangka panjang, sementara industrialisasi dan PDB per kapita tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Adapun industrialisasi berpengaruh negatif signifikan lemah terhadap emisi CO₂ pada jangka pendek, lebih lanjut variabel-variabel lainnya tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci : Industrialisasi, Emisi CO₂, Transformasi Struktural, *Vector Error Correction Mode* (VECM), Uji Kausalitas Granger